

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green finance* dan *competitive advantage* terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *green finance* dan *competitive advantage*. Variabel *green finance* diukur melalui tiga indikator utama, yaitu *Green Bond Principles* (GBP), *green investment*, dan *green innovation*. Sementara itu, *competitive advantage* diukur menggunakan lima indikator, yakni *Cost of Sales* (CoS), *Capital Intensity* (Capint), *Inventory Turnover* (ITO), *Receivable Turnover* (RTO), dan *Market Share* (MS).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diproksikan melalui empat indikator, yaitu *Price Earnings Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), Volatilitas Harga Saham (VHS), dan Tobin's Q. Adapun kinerja keuangan sebagai variabel mediasi diukur dengan lima indikator, yakni *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Objek penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Sebanyak 13 perusahaan dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga memmanifestasikan 39 observasi dengan periode tiga tahun. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang mengacu pada laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan. Teknik analisis yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green finance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai *original sample* -0,261 (arah negatif), nilai *t-statistics* 3,286 serta *p-value* 0,001 yang memenuhi kriteria signifikansi secara statistik. Hal ini

menunjukkan implementasi *green finance* berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. *Competitive advantage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai *original sample* 0,054 (arah positif), nilai *t-statistics* 0,456 serta *p-value* 0,649 yang tidak memenuhi kriteria signifikansi secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi *competitive advantage* tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.
3. *Green finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai *original sample* 0,343 (arah positif), nilai *t-statistics* 3,093 serta *p-value* 0,003 yang memenuhi kriteria signifikansi secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan implementasi *green finance* berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. *Competitive advantage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai *original sample* -0,502 (arah negatif), nilai *t-statistics* 4,716 serta *p-value* 0,000 yang memenuhi kriteria signifikansi secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan menerapkan strategi *competitive advantage* berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai *original sample* 0,925 (arah positif), nilai *t-statistics* 8,795 serta *p-value* 0,000 yang memenuhi kriteria signifikansi secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang baik memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
6. *Green finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, dengan nilai *original sample* 0,317 (arah positif), nilai *t-statistics* 2,985 serta *p-value* 0,004 yang memenuhi kriteria signifikansi secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi *green finance* memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan.
7. *Competitive advantage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, dengan nilai *original sample* -0,464

(arah negatif), nilai *t-statistics* 3,633 serta *p-value* 0,000 yang memenuhi kriteria signifikansi secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi *competitive advantage* memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan.

## 6.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang digunakan. Tidak semua perusahaan mempublikasikan dengan rinci mengenai biaya pengelolaan lingkungan atau investasi lingkungan pada laporan keberlanjutannya. Selain itu, penilaian *green innovation* dirasa kurang sesuai untuk dinilai pada perusahaan sub-sektor energi yang memperdagangkan produk sumber daya alam yang tidak diperbarui seperti batu bara. Hal ini dikarenakan pengungkapan inovasi hijau (*green innovation disclosure*) mempertimbangkan inovasi produk hijau, di mana aspek lebih yang disuperiorkan adalah adanya penggunaan kemasan terhadap produk.

## 6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah rentang waktu hingga satu dekade (10 tahun) guna menganalisis dampak jangka panjang *green finance* dan *competitive advantage* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat mengeksplorasi variabel-variabel tersebut pada sub-sektor lain, seperti makanan dan minuman atau basic materials, khususnya terkait inovasi produk ramah lingkungan (*eco-friendly packaging*). *Competitive advantage* juga disarankan untuk diuji pada pasar yang lebih heterogen guna memahami dinamika pasar yang kompleks. Selain itu, untuk meningkatkan kedalaman analisis, disarankan menggunakan pendekatan *mix method* yang menggabungkan data kuantitatif (rasio keuangan) dan kualitatif (*content analysis*). Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih holistik dan akurat mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

2. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk memperhatikan implementasi *green finance* dengan hati-hati, karena meskipun berdampak positif terhadap kinerja keuangan, penerapannya dapat menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, strategi *competitive advantage* perlu dievaluasi ulang, mengingat dampaknya yang negatif terhadap kinerja keuangan. Fokus utama perusahaan sebaiknya pada peningkatan kinerja keuangan, yang terbukti sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebagai tambahan, perusahaan harus meningkatkan ketersediaan setiap item dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan agar menambah keyakinan pasar terhadap perusahaan.
3. Bagi pemerintah, hendaknya memiliki standar tersendiri yang mengatur mengenai pembiayaan hijau (*green finance*) terhadap perusahaan di Indonesia seperti pengadopsian standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dari *Global Reporting Index* (GRI). Hal ini mengingat penyelarasan tujuan yang ingin dicapai dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) negara Indonesia.
4. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan agar investor melakukan riset mendalam sebelum mengambil keputusan investasi. Riset tersebut perlu mencakup analisis terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi, seperti perubahan regulasi pemerintah, dinamika eksternal termasuk konflik dagang atau perang, serta isu-isu terkait keberlanjutan (*sustainability-concern*). Selain itu, investor harus secara cermat mengevaluasi potensi risiko dan peluang dalam sub-sektor ini, mengingat kondisi pasar yang dinamis dan rentan terhadap berbagai faktor eksternal yang dapat berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Mempertimbangkan nilai *R Square* yang moderat, peneliti menyarankan eksplorasi variabel lainnya seperti *Carbon Emission Disclosure*, *ESG Performance*, dan *Sustainable Investment*. Variabel-variabel ini relevan dengan isu lingkungan dan keuangan berkelanjutan, serta mampu memberikan gambaran lebih mendalam tentang komitmen perusahaan dalam transisi energi.